

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, partisipan, populasi, sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengambilan data, pengembangan instrumen, analisis data, dan tahapan penelitian.

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dalam penelitiannya terdapat karakteristik seperti terukur, menggunakan instrumen, dan menggunakan analisis statistik (Creswell, 2012). Desain yang digunakan adalah desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi dukungan sosial keluarga (X) terhadap motivasi belajar (Y) pada mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Hasil dari pengambilan data setidaknya peneliti akan mendapatkan dua skor dari setiap partisipan/responden yaitu dari instrumen dukungan sosial keluarga dan motivasi belajar.

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UPI Bumi Siliwangi angkatan 2019 jenjang S1. Partisipan pada penelitian ini dipilih karena alasan mempunyai karakteristik yang sesuai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 jenjang S1. Jumlah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 jenjang S1 yang menjadi populasi adalah sebanyak 8.400 mahasiswa.

Alasan angkatan 2019 adalah karena angkatan yang pernah mengalami perkuliahan tatap muka (*offline*) dan juga sedang menjalankan perkuliahan jarak jauh (*online*), sehingga mereka merasakan dengan jelas perbedaan motivasi belajar yang mereka rasakan di dua situasi pembelajaran atau perkuliahan tersebut.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan *incidental sampling* karena penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu, setiap anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, dan karena spontanitas. Sampel yang akan menjadi target penelitian adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 jenjang S1.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bumi Siliwangi Bandung
2. Angkatan 2019 yang diasumsikan pernah mengalami perkuliahan tatap muka (*offline*) dan sedang/pernah melaksanakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh/Perkuliahan *online*).
3. Mahasiswa jenjang S1
4. Tinggal bersama Keluarga

Jumlah sampel diperoleh berdasarkan hasil penjarangan sampel menggunakan rumus dari Slovin menurut (Rane, dkk., 2019) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = taraf signifikansi

Sehingga jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{8.400}{1 + 8.400(0.05)^2} = 382$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 382 dan diperoleh sampel sebanyak 428 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019 jenjang S1.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini ada dua yaitu motivasi belajar sebagai variabel y (variabel dependen/terikat/yang dipengaruhi) dan dukungan sosial keluarga sebagai variabel x (variabel independen/bebas/variabel yang mempengaruhi variabel y).

2. Definisi Operasional

a. Definisi Operasional Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial keluarga adalah rasa nyaman, rasa peduli, bentuk perhatian, atau segala bentuk bantuan yang diterima oleh mahasiswa dari keluarga yang ditandai dengan adanya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Tinggi rendahnya dukungan sosial keluarga dilihat dari skor yang diperoleh responden berdasarkan instrumen dukungan sosial keluarga yang disusun oleh Safitri (2022) berdasarkan teori dari Sarafino dan Smith (2011) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti.

b. Definisi Operasional Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk bergerak melakukan aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditandai dengan adanya aspek pengukuran untuk nilai, harapan, dan komponen afektif. Tinggi rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa dilihat dari skor yang diperoleh responden berdasarkan instrumen *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang disusun oleh Pintrich et al., (1991) dan telah dimodifikasi oleh peneliti.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik yang dilakukan peneliti dalam mengambil atau mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarakan yaitu dalam bentuk *online* yaitu *google formulir* dan disebarakan kepada seluruh responden melalui bantuan media sosial. Kuesioner ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- 1) Pembukaan, berisi perkenalan peneliti, tujuan penelitian, kriteria responden yang dibutuhkan dapat penelitian, serta informasi kerahasiaan data.
- 2) *Informed Consent*, berisi pernyataan tertulis bahwa responden bersedia mengisi kuesioner tanpa paksaan.
- 3) Identitas Responden, berisi data diri responden yang diperlukan untuk menunjang penelitian.
- 4) Instrumen dukungan sosial keluarga, berisi item-item pernyataan terkait dukungan sosial keluarga.
- 5) Instrumen motivasi belajar, berisi item-item pernyataan terkait motivasi belajar mahasiswa pada saat perkuliahan daring.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur dukungan sosial keluarga yang disusun oleh Safitri (2022) berdasarkan teori dari Sarafino dan Smith (2011) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti dan instrumen untuk mengukur motivasi belajar yaitu *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang disusun oleh Pintrich et al., (1991) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

1. Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

a. Identitas Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga adalah instrumen dukungan sosial keluarga yang disusun oleh Safitri (2022) berdasarkan teori dari Sarafino dan Smith (2011) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti. Instrumen dukungan sosial keluarga memiliki reliabilitas yang sangat baik yaitu menunjukkan nilai koefisien alpha Cronbach sebesar 0,935 (Safitri, 2022). Instrumen ini

digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga yang dirasakan mahasiswa sebagai individu yang merupakan bagian dari keluarga. Instrumen ini terdiri dari 27 item yang 18 diantaranya merupakan item favorable, dan sisanya yaitu 9 item unfavorable. Adapun dimensi-dimensinya yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

b. Pengisian Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

Responden menilai dukungan sosial keluarga yang dirasakan pada skala tipe likert 4 point, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), dan SS (Sangat Sesuai). Untuk mengisinya, responden diminta untuk memilih jawaban dengan cara menyentuh atau menekan pilihan berbentuk lingkaran pada layar sesuai dengan ketentuan diatas dan sesuai dengan keadaan diri responden.

c. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

Kisi-kisi instrumen Dukungan Sosial Keluarga, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

No	Dimensi	Indikator	No Item	
			Favorable	Unfavorable
1	Emosional	Empati dari keluarga, perasaan nyaman, perasaan dicintai, mendengarkan/ didengarkan.	1, 6, 7, & 20	2, 4, 17, & 23
2	Penghargaan	Persetujuan dan penilaian positif dari keluarga.	10, 18, & 19	25 & 26
3	Instrumental	Dana, barang, tempat, maupun waktu yang	8, 9, 15, 21, 22, 27, & 28	5 & 24

		didapatkan dari keluarga.		
4	Informatif	Nasihat, saran, pemberian informasi dan petunjuk dari keluarga.	3, 11, 14, & 29	12
Total			27	

d. Penskoran Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

Setiap item mendapat skor berdasarkan skala *likert* 4 point (Sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai) seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Skor Respon Instrumen Dukungan Sosial Keluarga

No.	Pernyataan	Skor Item Favorable	Skor Item Unfavorable
1.	Sangat Sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak Sesuai	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4

e. Kategori Skor Dukungan Sosial Keluarga

Kategorisasi skor dukungan sosial keluarga dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah yang ditentukan dari rata-rata populasi (Ihsan, 2020). Kategori tersebut digambarkan dengan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Norma Kategorisasi

No	Kategori	Perhitungan Norma
1	Tinggi	$T \geq 50$
2	Rendah	$T < 50$

f. Interpretasi Skor

Berdasarkan norma kategori yang telah ditentukan pada tabel 3.3, skor dalam Instrumen Dukungan Sosial Keluarga dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Interpretasi dari kategori tersebut ialah:

1. Kategori Rendah

Responden yang masuk pada kategori rendah adalah responden yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga berupa kurang/rendahnya rasa nyaman, rasa peduli, bentuk perhatian, atau segala bentuk bantuan yang diterima oleh mahasiswa dari keluarga yang ditandai dengan rendahnya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

2. Kategori Tinggi

Responden yang masuk pada kategori tinggi adalah responden yang sangat mendapatkan dukungan dari keluarga berupa adanya rasa nyaman, rasa peduli, bentuk perhatian, atau segala bentuk bantuan yang diterima oleh mahasiswa dari keluarga yang ditandai dengan adanya dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

2. Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

a. Identitas Instrumen Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah instrumen *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang disusun oleh Pintrich et al., (1991) yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Instrumen ini terdiri dari 31 item terkait dengan nilai, harapan, dan kecemasan. Kuesioner mencakup enam faktor yang merupakan orientasi tujuan intrinsik, orientasi tujuan ekstrinsik, nilai tugas, kontrol keyakinan belajar, *self efficacy* belajar dan kinerja, serta menguji kecemasan.

b. Pengisian Instrumen Motivasi Belajar

Pengisian instrumen motivasi belajar (Motivated Strategies for Learning Questionnaire/MSLQ) ini dengan menggunakan skala likert 5 titik/point. Pilihan jawabannya diantaranya Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Kurang Sesuai (KS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Untuk mengisinya, responden diminta untuk memilih jawaban dengan cara menyentuh atau menekan pilihan berbentuk lingkaran pada layar sesuai dengan ketentuan diatas dan sesuai dengan keadaan diri responden.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen Dukungan Sosial Keluarga, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)

Dimensi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Pengukuran untuk Nilai (<i>Value Components</i>)	Orientasi Tujuan Intrinsik (<i>Intrinsic Goal Orientation</i>)	1, 16, 22, & 24		4
	Orientasi Tujuan Ekstrinsik (<i>Extrinsic Goal Orientation</i>)	7, 11, 13, & 30		4
	Nilai Tugas (<i>Task Value</i>)	4, 10, 17, 23, 26, & 27		6
Komponen Harapan (<i>Expectancy Components</i>)	Kontrol Keyakinan Belajar (<i>Control Beliefs</i>)	2, 9, 18, & 25		4

	Efikasi Diri untuk Belajar (<i>Self-Efficacy for Learning and Performance</i>)	5, 6, 12, 15, 20, 21, 29, & 31		8
Komponen Afektif (<i>Affective Components</i>)	Uji Kecemasan (<i>Test Anxiety</i>)	3, 8, 14, 19, & 28		5
Jumlah				31

d. Penskoran Instrumen Motivasi Belajar

Setiap item mendapat skor berdasarkan skala *likert* 5 point (Sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai) seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Skor Respon Instrumen Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Skor Item Favorable
1.	Sangat Sesuai	5
2.	Sesuai	4
3.	Kurang Sesuai	3
4.	Tidak Sesuai	2
5.	Sangat Tidak Sesuai	1

e. Kategori Skor Motivasi Belajar

Kategorisasi skor motivasi belajar dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Kategori tersebut digambarkan dengan kategori dan norma skor pada tabel 3.3.

f. Interpretasi Skor

Berdasarkan norma kategori yang telah ditentukan pada tabel 3.3, skor dalam Instrumen Motivasi Belajar yaitu *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* dibagi menjadi dua kategori yaitu tinggi dan rendah. Interpretasi dari kategori tersebut ialah:

1. Kategori Rendah

Responden yang masuk pada kategori rendah adalah responden yang kurang memiliki motivasi belajar yaitu kurang memiliki kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk bergerak melakukan aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditandai dengan kurangnya aspek pengukuran untuk nilai, harapan, dan komponen afektif.

2. Kategori Tinggi

Responden yang masuk pada kategori tinggi adalah responden yang sangat memiliki motivasi belajar yaitu memiliki kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk bergerak melakukan aktivitas belajar guna mencapai suatu tujuan pembelajaran yang ditandai dengan adanya aspek pengukuran untuk nilai, harapan, dan komponen afektif.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menggambarkan variabel dukungan sosial keluarga yang disusun oleh Safitri (2022) berdasarkan teori dari Sarafino dan Smith (2011) yang kemudian diadaptasi oleh peneliti dan instrumen untuk mengukur motivasi belajar yaitu *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* yang disusun oleh Pintrich et al., (1991) yang telah dimodifikasi oleh peneliti ini adalah:

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian ini digunakan untuk mengambil data, peneliti melakukan modifikasi pada instrumen motivasi belajar (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*) yang

disusun oleh Pintrich et al., (1991). Selanjutnya peneliti melakukan uji validitas isi dengan melakukan *expert judgement*.

Expert judgement merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh ahli dalam bidang tertentu untuk menganalisa isi dari item instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. *Expert judgement* ini ditempuh untuk memeriksa kesesuaian instrumen beserta itemnya dengan konsep pada variabel motivasi belajar. Ahli yang melakukan *expert judgement* pada instrumen penelitian ini adalah dosen psikologi yaitu:

- 1) Ita Juwitaningrum, S.Psi., M.Pd.
- 2) Ghinaya Ummul Mukminie, S.Psi., M.Pd.
- 3) Syahnur Rahman, S.Psi., M.Si.

Peneliti juga melaksanakan uji coba pada instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Uji coba pada alat ukur ini dilaksanakan kepada 321 responden pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia jenjang S1. Alat ukur didistribusikan melalui kuesioner secara *online* sejak Kamis, 3 Maret 2022 sampai dengan Rabu, 30 Maret 2022.

Setelah data terkumpul peneliti melakukan uji validitas dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 21.0* dengan teknik validitas *Product Moment Pearson*. Untuk melihat item yang digunakan valid atau layak yaitu dengan cara membandingkan r tabel dengan r hitung. Menurut Riduwan (2009) kriteria dalam uji validitas diantaranya adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item atau variabel tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai r hitung diperoleh dengan mengolah data dan uji validitas menggunakan SPSS versi 21.0, sedangkan r tabel diperoleh dengan melihat tabel r yang sesuai dengan N atau jumlah sampel pada saat uji coba. Sampel pada saat uji coba sebanyak 321, r tabel dari N 321 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 0,113.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti pada instrumen motivasi belajar dinyatakan semua item layak untuk digunakan dalam pengambilan data dan mengukur variabel motivasi belajar.

2. Uji Reliabilitas

Jika nilai Cronbach's Alpha melebihi nilai minimum yaitu 0,7 maka semua pertanyaan yang telah disusun dapat digunakan kembali pada pengukuran dan pengumpulan data di waktu yang berbeda serta pada responden yang berbeda pula (Sugiyono, 2016). Koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013) berikut:

Tabel 3. 6 Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Derajat Reliabilitas	Interpretasi
$\geq 0,90$	Sangat Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21.0 dan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dari instrumen motivasi belajar yaitu *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) menunjukkan bahwa instrumen motivasi belajar memiliki reliabilitas yang besar yaitu 0,946. Dengan begitu instrumen motivasi belajar ini dapat dinyatakan sangat reliabel karena hasil reliabilitas instrumen motivasi belajar $\geq 0,90$, dan disimpulkan sangat layak dan dipercaya untuk tujuan pengukuran.

Tabel 3. 7 Hasil Reliabilitas Motivasi Belajar

Klasifikasi	Skor Cronbach's Alpha	N of Item	Interpretasi
Motivasi Belajar	0,946	31	Sangat Reliabel

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang tercantum untuk memperoleh jawaban dan kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana yang sebelumnya menguji normalitas dan linearitas sebagai syarat uji regresi linear sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 21.0 for windows. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05 (Sugiyono dan Susanto, 2015). Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Uji Normalitas

Variabel	Statistik	Interpretasi
X (Dukungan Sosial Keluarga)	.731 > α (0.05)	Berdistribusi Normal
Y (Motivasi Belajar)	.099 > α (0.05)	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, hasil dari uji normalitas terlihat bahwa variabel X (dukungan sosial keluarga) dan variabel Y (motivasi belajar) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity* dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 21.0 for windows. Hubungan dikatakan bersifat linear apabila nilai Sig. pada *linearity* < 0,05 (Sugiyono dan Susanto, 2015). Hasil dari uji linearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Deviation from Linearity	Interpretasi
X dengan Y	0.000 (<0.05)	.439 (>0.05)	Linear

Uji linearitas seperti pada tabel 3.9 menggunakan metode *compare means test of linearity* dengan melihat bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Hasil pengujian asumsi linearitas menunjukkan bahwa signifikansi untuk *linearity* < 0,05 yaitu 0.000 dengan *deviation from linearity* > 0,05 yaitu sebesar 0.439, yang berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas terpenuhi.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk melihat atau mengukur pengaruh atau kontribusi antara 2 variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sugiyono, 2014). Analisis regresi linear sederhana ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 21.0 for windows dengan taraf signifikansi 0,05.

I. Tahapan Penelitian dan Agenda Kegiatan

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama ini adalah tahap peneliti menyiapkan semua keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan agar seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Tahapan yang pertama adalah peneliti merumuskan masalah penelitian terkait dengan fenomena yang ada di lapangan, melakukan studi literatur terhadap variabel yang akan diteliti, menentukan populasi dan sampel, mencari

data jumlah mahasiswa calon partisipan, serta melaksanakan uji coba penelitian terhadap instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa UPI Bumi Siliwangi angkatan 2019 jenjang S1 secara *online* melalui *google formulir* yang disebarkan mulai tanggal 27 April 2022 sampai dengan 25 Mei 2022. Data yang diperoleh dari tahap ini kemudian diolah secara kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.0 dan *Microsoft Excel* 2016. Hasil pengolahan dan analisis kemudian diinterpretasikan yang didukung dengan teori-teori yang relevan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap yang terakhir ini, peneliti membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta memberikan rekomendasi kepada semua pihak yang terkait dalam penelitian ini.